

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini, dimana menunjukkan bahwa tidak ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2020 – 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden terdiri dari 46 orang (76,7%) ibu hamil dengan usia 20 – 35 tahun, 9 orang (15%) ibu hamil dengan usia > 35 tahun, dan 5 orang (8,3%) ibu hamil dengan usia < 20 tahun.
2. Sebagian besar responden terdiri dari 32 orang (53,3%) dengan kadar hemoglobin (Hb) 7 – 8 gr/dl, 22 orang (36,7%) dengan kadar hemoglobin (Hb) 9 - 10 g/dl, dan 6 orang (10%) dengan kadar hemoglobin (Hb) < 7 gr/dl.
3. Sebagian besar berat badan bayi terdiri dari 46 bayi (76,7%) yang terlahir dengan berat badan 2500 – 4000 gram, 11 bayi (18,3%) yang terlahir dengan berat badan < 2500 gram, dan 3 bayi (5%) yang terlahir dengan berat badan > 4000 gram.
4. Dari hasil analisis hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir dapat diketahui dari nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*, yaitu 0,707 ($p= 0,707$) dimana jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka $p > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir.

B. Saran

1. Diperlukan pelaksanaan penelitian lanjutan yang bertujuan untuk mengetahui penyebab lain yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin ibu selama masa kehamilan sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin ibu selama kehamilan.
2. Perlu dilakukan penyuluhan dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kadar hemoglobin (Hb) tetap normal dan menjaga asupan makanan, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan tersebut untuk menekan angka bayi berat lahir rendah (BBLR).